

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Mengacu pada masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yang menekankan pada masalah proses, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif yang berusaha untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai suatu keadaan. Menurut Sugiyono (2012: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau *natural setting*.

Pada umumnya yang menjadi sumber data penelitian ini adalah informasi dari informan dan dokumen sekolah. Untuk mengungkapkan bagaimana Manajemen Kepala Sekolah dalam upaya peningkatan prestasi siswa di Sekolah SMAN 1 Campurdarat, maka selain dokumen resmi yang menjadi sumber data seperti visi dan misi, filosofi, sejarah singkat, manajemen sekolah, struktur organisasi, data guru, data pendidikan guru, data siswa, prestasi-prestasi yang dicapai, serta denah sekolah, yang paling inti adalah wawancara mendalam dengan informan seperti Kepala Sekolah, dan guru senior.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan apabila dilihat dari tempat penelitian dilakukan. Penelitian lapangan yaitu penelitian dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan

data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya.

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian hakekatnya memberikan pedoman tentang caracara seseorang mempelajari, menganalisis dan memahami lingkungan yangdihadapinya. Maka hal ini merupakan salah satu unsur penting di sampingunsur-unsur yang lain, karena di dalam penelitian dikenal bermacam-macampendekatan penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatifyaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskanpada pengungkapan apa-apanyang diungkapkan oleh responden dari datayang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka- angka. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai metode yang menghasilkan katakata teoritis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Dari definisi diatas yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenisituasi-situasi sosial dengan menganalisis dan menjajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpamelakukan statistik.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMAN 1 Campurdarat. Peneliti mengambil lokasi atau tempat ini dengan

pertimbangan mudah terjangkau sehingga memudahkan mencari data, dan peluang waktu yang luas. Selain itu, tempat ini melakukan pengelolaan untuk pengembangan prestasi belajar siswa.

3. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan- keterangan yang menggambarkan tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti mengobservasi kata- kata dan perilaku terhadap orang-orang dalam objek, kemudian sebagian diwawancarai dan lalu didokumentasikan yang merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan. Tulisan atau melakukan perekaman, mengambil foto-foto dan lainnya.³¹ Peneliti mengumpulkan peristiwa, kata-kata, dan dokumen di SMAN 1 Campurdarat. Kemudian dikelola dan ditelaah untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti ada dua jenis:

- a. Sumber primer, yaitu sumber data yang utama dan langsung didapatkan dari sumber pertama secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah koordinasi bidang kesiswaan di SMAN 1 Campurdarat.
- b. Sumber sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung namun mendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari website resmi sekolah, guru dan siswa SMAN 1 Campurdarat.

Data dan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dirinci sebagai berikut ini:

- a. Informasi

³¹ Nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif*, (Bandung: Narsito, 2013), hlm, 112

Informasi adalah data yang di dapatkan dari hasil tanya jawab atau wawancara dengan informan. Sumber data informasi adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi kepada peneliti. Informan yang di ambil terdiri dari orang-orang yang di anggap penting dan mengetahui banyak tentang seluk-beluk objek penelitian. Dalam hal ini, data informasi didapatkan dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah guru-guru, dan peserta didik di SMAN 1 Campurdarat.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa atau aktivitas dalam bahasa lain di kenal juga sebagai fenomena, yaitu kejadian yang secara alami terjadi pada objek, juga merupakan sumber data. Data seperti ini diperoleh dari pengamatan terhadap kegiatan yang di laksanakan dalam lembaga tersebut. Peristiwa ini termasuk juga waktu dan tempat dimana aktivitas itu terjadi, sehingga deskripsinya menjadi lengkap. Data yang diterima dari sumber ini berupa deskripsi dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti telah melihat dan mengobservasi beberapa aktivitas peserta didik yang berhubungan dengan meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Campurdarat.

c. Dokumen atau arsip

Sumber data yang selanjutnya adalah dokumentasi, berupa catatan-catatan, tulisan, audio, video yang berkaitan atau menggambarkan objek penelitian. Data ini didapatkan dengan melihat dokumentasi-dokumentasi tersebut. Data yang di dapatkan berupa salinan dari dokumentasi atau arsip yang ada.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk keperluan tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagaimana menurut Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipan, wawancara mendalam dan telaah dokumen dalam proses mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang mana satu sama lainnya saling melengkapi, metode tersebut antara lain:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.³²

b. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh dengan komunikasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti

³² Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

menggunakan interviu secara tak berstruktur, interviu ini lebih bersifat informal. Pertanyaan - pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Interviu seperti ini bersifat luwes dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subjek dan suasana pada saat interviu dilaksanakan.³³

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti: gambaran umum, letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana.³⁴

5. Analisis data

Analisis data adalah “mengatur urutan data, mengorganisasikannya menjadi satu pola, kategori, dan suatu uraian besar. Sehingga dapat ditemukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.³⁵ Dengan kata lain, data yang terkumpul kemudian di olah. Pertama-tama data itu di seleksi atas dasar reabilitas dan validianya, data yang kurang lengkap digugurkan atau dilengkapi dengan substitusi. selanjutnya, data yang telah lulus di seleksi kemudian di atur urutannya agar

³³ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian Pendidikan*, (Semarang, IKIP Semarang Press, 1993), hlm. 78

³⁴ Sutrisno Hadi, *metodologo research 2*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1994), hlm 136

³⁵ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 103

memudahkan pengolahan selanjutnya.

Menyangkut analisis data kualitatif, proses menganalisis data kualitatif oleh sebagai berikut:

1. pengumpulan data

Pada tahap awal metode analisis data dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan atau pengumpulan semua data yang ada di lapangan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi data

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. melalui penyajian tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah

penarikan kesimpulan atau *verivication*. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan ini dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁶

6. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

a. Tahap pra lapangan

yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMAN 1 Campurdarat, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Campurdarat.

c. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam

³⁶ Sumandi Suryabrata, *metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1998), hlm 85.

dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

e. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian proposal.³⁷

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85.